

JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION (JDLDE)

ISSN: 2964-6685

<https://www.rjupublisher.com/ojs/index.php/JDLDE>



The Influence of Learning Interest, Peer Environment, Learning Facilities, and Learning Discipline on the Learning Activity of Class X Accounting Students at SMK N 03 Mukomuko

Ermalia KHOSTARI*, JOLIANIS, Nora SUSANTI

Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

*Corresponding author: Khostariermalia@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of learning interest on student learning activity. Peer environment on student learning activity. Student learning facilities on student learning activity. Learning discipline on student learning activity. Simultaneously the influence of learning interest, peer environment, learning facilities, and student learning discipline. This type of research is quantitative. The population of this study was class X Accounting students of SMK N 03 Mukomuko, the sampling technique used was Total Sampling with a sample size of 65 students. Data analysis was assisted by the SPSS version 21 and Reviews version 8 programs. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant positive influence between the influence of learning interest, peer environment, and learning discipline on the learning activity of class X Accounting students of SMK N 03 Mukomuko.

Keywords: Learning Interest, Peers, Learning Activeness

Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk N 03 Mukomuko

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa, Lingkungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa, Fasilitas belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa, Disiplin belajar terhadap keaktifan belajar siswa, Secara bersamaan pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, dan disiplin belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK N 03 Mukomuko, Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling dengan jumlah sampel 65 siswa. Analisis data dibantu dengan program SPSS versi 21 dan EVIEWS versi 8. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan antara Pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya dan disiplin belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 03 Mukomuko.

Kata Kunci: Minat Belajar, Teman Sebaya, Keaktifan Belajar, Disiplin Belajar

Ucapan terimakasih: Terimakasih kepada kepala sekolah SMK N 03 Mukomuko yang telah memberi izin penelitian ini.

Untuk kutipan:

Khostari, E Jolianis, Susanti, N. (2024). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk N 03 Mukomuko. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 3(4), 1024-1037. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i4.338>.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor umum dalam memaksimalkan manusia dalam segala bidang. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia (Puerta Gómez et al., 2024); (Darling-Hammond et al., 2020). Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Dwivedi et al., 2021); (Bozkurt et al., 2023); (Tadesse & Muluye, 2020). Namun, kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan tidak mudah. Banyak hal yang masih harus dibenahi. Salah satu permasalahan umum dalam dunia pendidikan adalah kurangnya aktivitas belajar peserta didik. Faktor yang memengaruhi diantaranya adalah faktor pendidikan dan model pembelajaran yang digunakan. Saat ini masih banyak pendidik yang mengajarkan hanya dengan cara menyampaikan ilmu kepada peserta didik dengan metode ceramah. Sehingga peserta didik cenderung bersifat pasif dan hanya menunggu pengetahuan dari pendidik.

Pendidik terlihat sebagai pusat dari pembelajaran sedangkan peserta didik diposisikan sebagai pihak yang tidak tahu apa-apa, sehingga membuat siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung di SMKN 03 mukomuko dapat diri dalam memecahkan suatu permasalahan atau soal, dan menilai kemampuan yang dimilikinya dengan hasil yang ia peroleh untuk merangsang keaktifan belajar dalam proses pembelajaran, guru berperan untuk merancang sistem pembelajaran ini sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa karena beberapa faktor, diantaranya adalah; guru masih kurang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi sederhana yang kurang melibatkan siswa sehingga siswa menjadi cepat bosan bahkan terkadang siswa hanya duduk saja, diam dan tidak mempunyai ide/gagasan, sering kali dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun sebelumnya belum mengerti materi yang diajarkan ditambah lagi waktu pembelajaran yang sangat singkat sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi pelajaran tersebut, kurangnya media pembelajaran, dan guru yang belum terampil keaktifan terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi keaktifan belajar salah satu faktor tersebut minat belajar (Haleem et al., 2022).

Salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi keaktifan belajar yaitu lingkungan teman sebaya. (Kretschmann et al., 2021); (Maunder & Monks, 2019), menyatakan bahwa teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan diluar lingkungan keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi baik buruknya perilaku yang ditimbulkan anak tersebut. Dalam lingkungan teman sebaya sangat

berpengaruh bagi perkembangan prestasi belajar siswa, jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif, dan sebaliknya jika hubungan dengan teman sebaya yang negatif maka akan berdampak negatif juga. Terkadang siswa lebih suka mengikuti gaya dan tingkah laku dari teman – temannya. Misalnya siswa yang berteman dengan siswa yang rajin maka akan memiliki sikap yang sama dengan siswa tersebut, dan sebaliknya siswa yang berteman dengan siswa yang kurang rajin dan masa bodo maka akan cenderung memiliki sikap yang sama dengan siswa tersebut. Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari teman bergaul disekolah maupun di rumah. Lingkungan teman sebaya yang baik dapat mendukung kminat belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Menurut (Gebresilase & Zhao, 2023); (Watts et al., 2024), menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikasi teman sebaya terhadap keaktifan belajar.

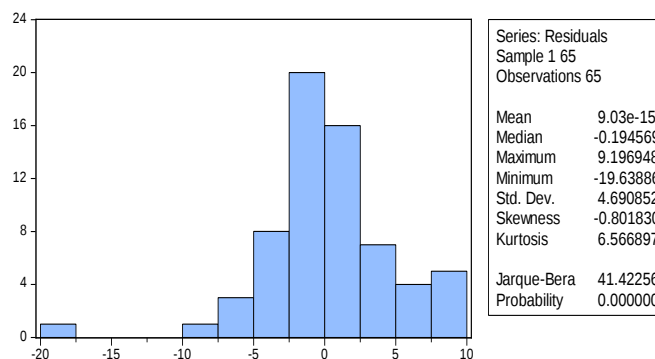
Metodologi

Jenis peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK N 03 Mukomuko dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 65 orang siswa, jenis dan sumber data pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data Preimer dan data Sekunder sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari keseluruhan sampel yang akan diteliti pada siswa kelas X Akuntansi, serta data yang diperlukan untuk peneliti ini juga didapatkan dari guru-guru yang mengajar mata pelajaran Akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Oservasi, Angket atau Kuensioner dan Dokumentasi. Analisis data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam fenomena ini peneliti akan mengkaji terkait pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar dan disiplin belajar siswa kelas X akuntansi SMK N 03 Mukomuko. Kemudian dalam penelitian ini dibuktikan dalam bentuk angka dan diolah dengan statisik. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 03 Mukomuko. Dan waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Juli Tahun 2024 di SMK N 03 Mukomuo.

Hasil

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabelnya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Figure dibawah ini:



Gambar 1. Uji normalitas
Sumber Olahan Data 2024 (Eviews Versi 8)

Berdasarkan Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji tersebut diperoleh dengan nilai Probability-nya 0,000. Berarti lebih besar dari nilai $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residunya dikatakan distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Coefficient dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai coefficient $\geq 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas. Berdasarkan data yang sudah diolah dengan software Eviews versi 8 berikut hasil uji multikolinearitas untuk variabel partisipasi masyarakat, kompetensi perangkat desa, transparansi dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/06/24 Time: 01:28			
Sample: 1 65			
Included observations: 65			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.033222	102.5245	1.020510
X2	0.025140	212.4684	1.271001
X3	0.014886	142.9331	1.217196
X4	0.022469	236.8977	1.129707
C	178.3063	493.7962	NA

Sumber Olah Data Primer, 2024 (Eviews Versi 8)

Dari Tabel 1 diatas variabel partisipasi minat belajar (X1) memiliki nilai coefficient 0,033 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,020 < 10 . Variabel lingkungan teman sebaya (X2) memiliki nilai coefficient 0,025 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,217 < 10 . Sedangkan variabel fasilitas belajar (X3) memiliki nilai coefficient 0,014 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,121 < 10 dan variabel disiplin belajar (X4) memiliki nilai coefficient 0,022 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,29 < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode gletser yaitu jika probabilitas nilai alpha atau (Prob. $> 0,05$) maka dapat dipastikan hasil uji tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas				
Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.325720	Prob. F(4,60)	0.2708	
Obs*R-squared	5.278286	Prob. Chi-Square(4)	0.2599	
Scaled explained SS	6.726691	Prob. Chi-Square(4)	0.1511	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 08/02/24 Time: 23:56				
Sample: 1 65				
Included observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.20755	9.065855	-1.677453	0.0987
X1	0.073357	0.123748	0.592791	0.5555
X2	-0.059534	0.107649	-0.553037	0.5823
X3	0.130450	0.082836	1.574805	0.1206
X4	0.189871	0.101771	1.865675	0.0670

Sumber Olahan Data Primer 2024(Eviews Versi 8)

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat apabila hasil prob > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitas. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai prob. 0,5555 untuk variabel minat belajar, nilai prob. 0,5823 variabel lingkungan teman sebaya, nilai prob. 0,1206 untuk variabel fasilitas, dan nilai prob. 0,0670 variabel disiplin belajar.

2. Uji Autokorelasi

Tujuan uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) > model regresi dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Dalam menganalisis adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Dan berdasarkan pengolahan dengan Eviews, dapat dilihat nilai Durbin Watson pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Pengujian Kriteria uji Durbin-Watson

Dependent Variable: Y					
Method: Least Squares					
Date: 08/06/24 Time: 00:22					
Sample: 1 65					
Included observations: 63 after adjustments					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
X1	0.317164	0.013387	23.69117	0.0000	
X2	0.176095	0.011049	15.93738	0.0000	
X3	0.112160	0.008693	12.90297	0.0000	
X4	0.010049	0.000111	90.16770	0.0000	
C	38.21386	0.733321	52.11067	0.0000	
R-squared	0.993932	Mean dependent var		65.38095	
Adjusted R-squared	0.993513	S.D. dependent var		4.375255	
S.E. of regression	0.352378	Akaike info criterion		0.827815	
Sum squared resid	7.201883	Schwarz criterion		0.997905	
Hannan-Quinn					
Log-likelihood	-21.07617	criteria.		0.894712	
F-statistic	2375.074	Durbin-Watson stat		2.225034	
Prob(F-statistic)	0.000000				

Sumber : Olah Data Primer 2024 (Eviews Versi 8)

Dari Tabel 3 tersebut, dimana hasil Durbin Woston(DW) menunjukan nilai sebesar 2.225 nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% $n=65$ dan variabel bebas/independen(K)=4

DL:1,4709

Du :1,7311

4-dl :2,5291

4-du :2,2689

Tabel 4. Pengujian Kriteria uji Durbin-Watson

Kriteria	Hasil	Keterangan
DW>DL	1,991>1,4709	Tidak Terbukti Ada Autokorelasi Positif
DL<DW<DU	1,4709<1,991<1,7311	Tidak Terbukti Tanpa Kesimpulan

DU<DW<4-DU	1,7311<1,991<2,2689	Terbukti Adanya Autokorelasi
4-DU<DW<4-DL	2,2689<1,991<2,5291	Tidak Terbukti Tanpa Kesimpulan
4-DL<DW<4	2,5291<1,991<4	Tidak Ada Autokorelasi Negatif

Sumber: Olah data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat nilai Durwin-Waston terikat pada elas dU< DW < 4 dU. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalh autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Brganda

Analisis regresi linear bergan bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditu;iskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Adapun hasil uji regrasi linier berganda dengan menggunakan bantuan evIEWS versi 8 adalah sebabagai berikut.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 08/03/24 Time: 00:05				
Sample: 1 65				
Included observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.317164	0.013387	23.69117	0.0000
X2	0.176095	0.011049	15.93738	0.0000
X3	0.112160	0.008693	12.90297	0.0000
X4	0.010049	0.000111	90.16770	0.0000
C	38.21386	0.733321	52.11067	0.0000
R-squared	0.993932	Mean dependent var		65.38095
Adjusted R-squared	0.993513	S.D. dependent var		4.375255
S.E. of regression	0.352378	Akaike info criterion		0.827815
Sum squared resid	7.201883	Schwarz criterion		0.997905
Hannan-Quinn				
Log-likelihood	-21.07617	criteria.		0.894712
F-statistic	2375.074	Durbin-Watson stat		2.225034

Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber Olahan Data Primer,2024(Eviews Versi 8)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = 38.213 + 0,317 X_1 + 0,176 X_2 + 0,112 X_3 + 0,010 X_4$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstan sebesar 38.213 yang berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 38.213 satuan. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas (pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, dan disiplin).
2. Koefisien regresi variabel minat belajar (X1) sebesar 0,316 yang bertanda tidak ada pengaruh negative antara lingkungan teman sebaya dengan keaktifan belajar siswa.(Y) apabila nilai variable pengaruh minat belajar sebesar satu-satuan maka akan menurunkan keaktifan belajar sebesar 0,316 dalam setiap satuannya. dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variable lingkungan teman sebaya (X2) sebesar 0,176 yang bertanda positif. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh negative antara lingkungan teman sebaya dengan keaktifan belajar siswa (Y) apabila nilai variable lingkungan teman sebaya meningkat sebesar satu-satuan maka akan meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 0,176 dala setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X3) sebesar 0,112 yang bertanda positif. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh negatif antara variable keaktifan belajar siswa (Y) apabila nilai variable fasilitas belajar meningkat sebesar satu-satuan maka akan menurunkan keaktifan belajar siswa 0,112 dalam setiap satuannya.dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
5. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X4) sebesar 0,010 yang bertanda positif. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh negatif antara fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar (Y) apabila nilai variabel disiplin belajar meningkat sebesar satu-satuan maka akan menurunkan keaktifan belajar siswa sebesar 0,010 dalam setiap satuannya.dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

6. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y berdasarkan pengujian yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinan

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/06/24 Time: 00:22
Sample: 1 65
Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

X1	0.317164	0.013387	23.69117	0.0000
X2	0.176095	0.011049	15.93738	0.0000
X3	0.112160	0.008693	12.90297	0.0000
X4	0.010049	0.000111	90.16770	0.0000
C	38.21386	0.733321	52.11067	0.0000
R-squared	0.993932	Mean dependent var	65.38095	
Adjusted R-squared	0.993513	S.D. dependent var	4.375255	
S.E. of regression	0.352378	Akaike info criterion	0.827815	
Sum squared resid	7.201883	Schwarz criterion	0.997905	
		Hannan-Quinn		
Log-likelihood	-21.07617	criteria.	0.894712	
F-statistic	2375.074	Durbin-Watson stat	2.225034	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Olahan Data Primer, 2024 (Eviews Versi 8)

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel koefisien determinan diperoleh hasil dari R square sebesar 0,993932 yang artinya 99,3% merupakan variabel devenden (keaktifan belajar siswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen (minat belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, dan disiplin belajar) sedangkan sisahnya sebesar 0,07% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikan pengaruh secara individual variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat atau depnden. Hal ini dimaksud untuk megetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikan kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05 >$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 08/03/24 Time: 00:05				
Sample: 1 65				
Included observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.317164	0.013387	23.69117	0.0000
X2	0.176095	0.011049	15.93738	0.0000

X3	0.112160	0.008693	12.90297	0.0000
X4	0.010049	0.000111	90.16770	0.0000
C	38.21386	0.733321	52.11067	0.0000
R-squared	0.993932	Mean dependent var	65.38095	
Adjusted R-squared	0.993513	S.D. dependent var	4.375255	
S.E. of regression	0.352378	Akaike info criterion	0.827815	
Sum squared resid	7.201883	Schwarz criterion	0.997905	
Hannan-Quinn				
Log-likelihood	-21.07617	criteria.	0.894712	
F-statistic	2375.074	Durbin-Watson stat	2.225034	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Olahan Data Primer 2024(Eviews versi 8)

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel *dependen* secara *parsial* sebagai berikut:

1. Hipotesis 1, berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa uji (t) parial menunjukkan nilai signifikan minat belajar (X1) terhadap keaktifan belajar siswa (Y). Diperoleh nilai hitung sebesar 23.69117 < ttabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan 0,0000 < $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Hipotesis 2, berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa uji (t) parial menunjukkan nilai signifikan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap keaktifan belajar siswa (Y). Diperoleh nilai hitung sebesar 15.93738 < ttabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan 0,0000 < $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa.
3. Hipotesis 3, berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa uji (t) parial menunjukkan nilai signifikan fasilitas belajar (X3) terhadap keaktifan belajar siswa (Y). Diperoleh nilai hitung sebesar 12.90297 < ttabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan 0.0000 < $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Hipotesis 4, berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa uji (t) parial menunjukkan nilai disiplin belajar siswa (X4) terhadap keaktifan belajar siswa (Y). Diperoleh nilai hitung sebesar 90,11067 < ttabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan 0.0000 < $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin belajar terhadap keaktifan belajar siswa.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dari pengolahan data yang sudah dilakukan diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Date: 08/03/24 Time: 00:05

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.317164	0.013387	23.69117	0.0000
X2	0.176095	0.011049	15.93738	0.0000
X3	0.112160	0.008693	12.90297	0.0000
X4	0.010049	0.000111	90.16770	0.0000
C	38.21386	0.733321	52.11067	0.0000
R-squared	0.993932	Mean dependent var		65.38095
Adjusted R-squared	0.993513	S.D. dependent var		4.375255
S.E. of regression	0.352378	Akaike info criterion		0.827815
Sum squared resid	7.201883	Schwarz criterion		0.997905
		Hannan-Quinn		
Log-likelihood	-21.07617	criteria.		0.894712
F-statistic	2375.074	Durbin-Watson stat		2.225034
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Olahan Data Primer, 2024 (Eviews Versi 8)

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Eviwes dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikan $2375.074 > 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, dan disiplin belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

Diskusi

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa, Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai koefisien pada minat belajar sebesar 0,317164 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk minat belajar diperoleh nilai thitung sebesar $23.69117 < t_{tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan $0.0000 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa adanya minat belajar yang baik terkait keaktifan belajar siswa akan akan meningkatkan keaktifan belajar siswa yang baik dan berkualitas. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa, Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai lingkungan teman sebaya sebesar 0,176095 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk lingkungan teman sebaya nilai hitung sebesar $15,93738 < t_{tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan $0.0000 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat

disimpulkan bahwa adanya lingkungan teman sebaya yang baik terkait keaktifan belajar siswa akan meningkatkan keaktifan belajar siswa yang baik dan berkualitas, sehingga tujuan dari lingkungan teman sebaya bias tercapai dengan maksimal (Tullis & Goldstone, 2020); (Kerman et al., 2024); (Kamalov et al., 2023).

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa, Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai koefisien fasilitas belajar siswa sebesar 0,112160 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk fasilitas belajar nilai hitung sebesar $12.90297 < t_{tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan $0.0000 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar sangatlah penting dikarenakan berpengaruh keaktifan belajar siswa. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa, Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai koefisien disiplin belajar sebesar 0,010049 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk fasilitas belajar diperoleh nilai thitung sebesar $90.16770 < t_{tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikan $0.0000 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara disiplin belajar antara keaktifan belajar (Kartika Himmatu 'Adila & Susanto, 2024); (Fasya et al., 2022); (Valeriani et al., 2022). Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar sangat sangat diperlukan karena meningkatkan keaktifan belajar siswa untuk mencapai sasaran yang dituju yang mana fdisiplin belajar yang baik akan mendorong kemajuan keaktifan belajar siswa.

Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 03 Mukomuko, Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,0000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar dan disiplin belajarmaka akan meningkat pula terhadap keaktifan belajar (Muassomah et al., 2022); (Zawacki-Richter et al., 2019); (Siregar & Kasmawati, 2022); (Yusuf, 2023)

Kesimpulan

Minat belajar (X1) sebesar 0,3171164 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk variabel minat belajar di peroleh nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara minat belajar terhadap keaktifan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar maka semakin meningkat pula keaktifan belajar. Lingkungan teman sebaya (X2) sebesar 0,176095 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk variabel lingkungan teman sebaya di peroleh nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara lingkungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi lingkungan teman sebaya maka semakin meningkat pula keaktifan belajar. Fasilitas belajar (X3) sebesar 0,112160 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk variabel fasilitas belajar di peroleh nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin meningkat pula keaktifan belajar. Disiplin belajar (X4) sebesar 0,010049 yang bertanda positif. Berdasarkan analisis data untuk variabel disiplin belajar di peroleh nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif secara

parsial antara disiplin belajar terhadap keaktifan belajar. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar maka semakin meningkat pula keaktifan belajar.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Bozkurt, A., Gjelsvik, T., Adam, T., Asino, T. I., Atenas, J., Bali, M., Blomgren, C., Bond, M., Bonk, C. J., Brown, M., Burgos, D., Conrad, D., Costello, E., Cronin, C., Czerniewicz, L., Deepwell, M., Deimann, M., DeWaard, H. J., Dousay, T. A., ... Zawacki-Richter, O. (2023). Openness in Education as a Praxis: From Individual Testimonials to Collective Voices. *Open Praxis*, 15(2), 76–112. <https://doi.org/10.55982/openpraxis.15.2.574>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., Jain, V., Karjaluoto, H., Kefi, H., Krishen, A. S., Kumar, V., Rahman, M. M., Raman, R., Rauschnabel, P. A., Rowley, J., Salo, J., Tran, G. A., & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59, 102168. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168>
- Fasya, A., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2022). The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2711>
- Gebresilase, B. M., & Zhao, W. (2023). The Mediating Role of Peer Pressure on the Relationship between Teachers Students Interaction and Students Academic Achievement of Wolaita Sodo University Students. *Psychology*, 14(02), 181–200. <https://doi.org/10.4236/psych.2023.142011>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Kamalov, F., Santandreu Calonge, D., & Gurrib, I. (2023). New Era of Artificial Intelligence in Education: Towards a Sustainable Multifaceted Revolution. *Sustainability*, 15(16), 12451. <https://doi.org/10.3390/su151612451>
- Kartika Himmatu 'Adila, & Susanto, S. (2024). Analysis of Discipline Character and Learning Interest on Student Learning Outcomes. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 148–154. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2403>
- Kerman, N. T., Banihashem, S. K., Karami, M., Er, E., Van Ginkel, S., & Noroozi, O. (2024). Online peer feedback in higher education: A synthesis of the literature. *Education and Information Technologies*, 29(1), 763–813. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12273-8>
- Kretschmann, J., Westphal, A., & Vock, M. (2021). Does it pay to be one of the oldest in class? Relative age effects on academic self-concept, peer relations, and teacher judgments in German primary schools. *Learning and Instruction*, 74, 101463. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101463>

- Maunder, R., & Monks, C. P. (2019). Friendships in middle childhood: Links to peer and school identification, and general self-worth. *British Journal of Developmental Psychology*, 37(2), 211–229. <https://doi.org/10.1111/bjdp.12268>
- Muassomah, M., Abdullah, I., Hasanah, U., Dalmeri, D., Sihombing, A. A., & Rodrigo, L. (2022). The Academic Demoralization of Students in Online Learning During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Education*, 7, 888393. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.888393>
- Puerta Gómez, J. R., Aceituno-Aceituno, P., Burgos García, C., & González-Ortiz-de-Zárate, A. (2024). The Role of Higher Education in Shaping Essential Personality Traits for Achieving Success in Entrepreneurship in Spain. *Behavioral Sciences*, 14(3), 151. <https://doi.org/10.3390/bs14030151>
- Siregar, S. U. K. M. & Kasmawati. (2022). Analysis of The Use of Digital Learning Media Before and After Pandemic. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 1(3), 114–119. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i3.24>
- Tadesse, S., & Muluye, W. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on Education System in Developing Countries: A Review. *Open Journal of Social Sciences*, 08(10), 159–170. <https://doi.org/10.4236/jss.2020.810011>
- Tullis, J. G., & Goldstone, R. L. (2020). Why does peer instruction benefit student learning? *Cognitive Research: Principles and Implications*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s41235-020-00218-5>
- Valeriani, D., Akbar, M. F., Wulandari, A., Rusdi, R., & Mardani, M. (2022). Bangka Belitung economic growth analysis with Solow theory. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 1180. <https://doi.org/10.29210/020222114>
- Watts, L. L., Hamza, E. A., Bedewy, D. A., & Moustafa, A. A. (2024). A meta-analysis study on peer influence and adolescent substance use. *Current Psychology*, 43(5), 3866–3881. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04944-z>
- Yusuf, M. (2023). GPT Chat with Project-Based Learning in Learning: A Review. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 2(5), 630–636. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i5.257>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>